

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, FASILITAS BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Moch Sulton Al Fikri¹, Eli Masnawati², Masfufah³

^{1 2 3} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya

1muhsultonalfikri@gmail.com, 2elimasnawati@unsuri.ac.id, 3masfufah@unsuri.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted based on the urgency of improving the quality of education in facing the challenges of human resource development towards the golden generation of 2045. Student learning outcomes are the main indicator of learning success that is influenced by various factors, including teacher skills in teaching, the availability of facilities, and student learning motivation. The purpose of this study is to analyze the influence of teacher teaching skills, learning facilities, and learning motivation on student learning outcomes at MTs Unggulan Al Jadid Waru Sidoarjo. This study uses a quantitative approach with a descriptive research type. The research sample amounted to 107 students selected through purposive sampling technique. Data collection was carried out through questionnaires and observations, with the questionnaire instrument using an eight-point Likert scale that has been tested for validity and reliability. Multiple linear regression tests, t-tests, simultaneous tests, and determination coefficient tests were used as the data analysis process. Student learning outcomes were proven to be significantly influenced by teacher teaching skills, learning facilities, and learning motivation, as shown in the research findings. In addition, student learning outcomes were proven to be significantly influenced by the three variables studied simultaneously.

Keywords: teacher teaching skills, learning facilities, learning motivation, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan urgensi peningkatan kualitas pendidikan dalam menghadapi tantangan pembangunan sumber daya manusia menuju generasi emas 2045. Hasil belajar siswa merupakan indikator utama keberhasilan pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya keterampilan guru dalam mengajar, tersedianya fasilitas, serta motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Unggulan Al Jadid Waru Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 107 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan observasi, dengan instrumen kuesioner menggunakan skala Likert delapan poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian regresi linier berganda, uji t, uji simultan,

serta pengujian koefisien determinasi digunakan sebagai porses analisis data. Hasil belajar siswa terbukti secara signifikan dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, serta motivasi belajar, sebagaimana ditunjukkan dalam temuan penelitian. Selain itu, Hasil belajar siswa terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh ketiga variabel yang diteliti secara simultan.

Kata Kunci: keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, motivasi belajar, hasil belajar

A. Pendahuluan

Kemajuan bangsa serta pembangunan SDM tidak dapat dilepaskan dari peran penting pendidikan. Selain mengembangkan kemampuan berpikir, pendidikan juga berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat (Upadhyay, 2022). Di era globalisasi, kualitas pendidikan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing suatu negara (Jahantab, 2021). Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya pendidikan, termasuk kualitas guru, ketersediaan sarana prasarana, dan motivasi belajar siswa, merupakan aspek utama dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif (Widiansyah, 2018).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan program Generasi Emas 2045 sebagai kebijakan strategis untuk menyiapkan generasi muda yang berkarakter kuat dan memiliki keterampilan abad ke-21. Program ini menekankan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai

lari Pancasila, khususnya integritas, kebenaran, dan keadilan (Abi, 2017). Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kualitas lulusan, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta belum optimalnya peran guru sebagai fasilitator pembelajaran abad ke-21. Kondisi tersebut menegaskan perlunya peningkatan kualitas guru, fasilitas belajar, dan motivasi siswa guna mendukung perbaikan mutu pendidikan nasional (Nuryana *et al.*, 2020).

Hasil belajar merupakan indikator penting keberhasilan sistem pendidikan karena mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan materi pembelajaran (Astuti *et al.*, 2017). Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh efektivitas metode pengajaran, ketersediaan fasilitas belajar, serta tingkat motivasi siswa (Rahmawati & Suryadi, 2023). MTs Unggulan Al Jadid Waru Sidoarjo, terdapat kecenderungan bahwa

hasil belajar siswa menunjukkan variasi yang cukup signifikan antar siswa maupun antar kelas, yang tercermin dari perbedaan pencapaian KKM. Bloom (1956) menjelaskan bahwa variasi hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor internal siswa serta faktor eksternal, termasuk kualitas pengajaran dan dukungan fasilitas pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif menuntut guru memiliki keterampilan mengajar yang memadai. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis (Sugihartini *et al.*, 2020). Berbagai penelitian terdahulu membuktikan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Kasmi & Taufan, 2019; Dayanti *et al.*, 2023; Nuraisyiah *et al.*, 2023; Sihotang *et al.*, 2024; Songgigilan *et al.*, 2024). Namun demikian, pada praktiknya di MTs Unggulan Al Jadid Waru Sidoarjo masih ditemukan penerapan pembelajaran konvensional berbasis ceramah satu arah yang membatasi keterlibatan aktif siswa. Mukminan (2013) menegaskan bahwa keterampilan mengajar mencakup perencanaan

pembelajaran, penguasaan materi, pemilihan metode, pengelolaan kelas, serta evaluasi yang tepat.

Fasilitas belajar merupakan unsur penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Fasilitas belajar mencakup seluruh sumber daya pembelajaran, baik sarana fisik maupun nonfisik, yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar (Uline & Tschannen-Moran, 2008). Sejumlah penelitian terdahulu membuktikan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh fasilitas belajar (Firlimanti & Tasia, 2020; Afsari *et al.*, 2023; Aryanti *et al.*, 2023; Wulandari & Uwameiye, 2023; Chantika *et al.*, 2024). MTs Unggulan Al Jadid Waru Sidoarjo telah memiliki ruang kelas, perpustakaan, dan media pembelajaran, optimalisasi fasilitas tersebut masih memerlukan perhatian, terutama terkait keterbatasan media pembelajaran interaktif, alat peraga, dan akses teknologi informasi. Selain faktor fasilitas, proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa yang berkaitan dengan keterlibatan dalam belajar.

Keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar belum menjamin keberhasilan pembelajaran tanpa didukung motivasi belajar siswa. Motivasi

belajar mendorong siswa untuk berupaya secara konsisten dan bertahan menghadapi tantangan akademik (Martin, 2013; Slameto, 2021). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar secara signifikan (Adriani, 2018; Ardiansyah & Rochmawati, 2022; Susiani *et al.*, 2022; Asteria *et al.*, 2023; Amandus *et al.*, 2025). Temuan lapangan pada lokasi penelitian memiliki motivasi belajar yang rendah, yang terlihat dari kurangnya semangat dan partisipasi dalam pembelajaran. Kondisi ini menguatkan pandangan bahwa motivasi merupakan daya penggerak utama dalam mencapai tujuan belajar, sehingga rendahnya motivasi berdampak langsung pada capaian hasil belajar siswa.

Nilai ujian tengah semester sebagian besar siswa belum mencapai nilai KKM sebesar 75, sebagaimana terungkap dalam hasil observasi awal. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru yang belum sepenuhnya variatif, keterbatasan pemanfaatan fasilitas pembelajaran, serta rendahnya motivasi sebagian siswa. Di sisi lain, penelitian yang menguji secara simultan keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, serta motivasi belajar pada lingkungan madrasah masih relatif

terbatas, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut..

Berdasarkan penjelasan yang telah dilakukan, Tujuan dari kajian ilmiah ini adalah mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, serta motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MTs Unggulan Al Jadid Waru Sidoarjo dengan tiga hipotesis, yaitu 1) Keterampilan mengajar guru memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar; 2) Fasilitas belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar; dan 3) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Kuantitatif jenis deskriptif diterapkan pada penelitian ini. Kuantitatif dianggap metode yang tepat karena menyediakan cara untuk mengukur dan menganalisis variabel secara objektif (Creswell & Creswell, 2022). Penelitian dilaksanakan di MTs Unggulan Al Jadid Waru Sidoarjo pada Juli 2025 dengan jumlah populasi sebanyak 309 siswa yang berasal dari kelas VII, VIII, dan IX. Sampel penelitian ditentukan melalui *purposive sampling*, yaitu siswa kelas VIII sebanyak 107 siswa yang dinilai paling relevan dengan tujuan penelitian (Aguinis, 2024).

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner melalui *Google Form* memakai skala Likert delapan poin yang mencakup empat variabel, yaitu keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Pengukuran keterampilan mengajar guru dilakukan melalui 12 butir pernyataan berdasarkan indikator perencanaan dan persiapan, penyajian pelajaran, manajemen pelajaran, iklim kelas, manajemen perilaku, serta menilai kemajuan siswa (Kyriacou, 2018). Fasilitas belajar diukur menggunakan 10 butir pernyataan yang mencerminkan kualitas bangunan, pencahayaan, udara, akustik, dan ukuran ruang kelas (Schneider, 2002). Motivasi belajar diukur dengan 8 butir pernyataan berdasarkan indikator perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan (Keller, 2010), sedangkan hasil belajar diukur melalui 6 butir pernyataan yang disusun berdasarkan pengelompokan domain hasil belajar ke dalam ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik sebagaimana dirumuskan oleh Bloom (1956).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, yang diawali dengan uji kualitas data serta uji asumsi klasik, kemudian di-

lanjutkan dengan uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2) untuk menilai pengaruh antarvariabel, dan didukung oleh analisis deskriptif eksploratif terhadap keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan analisis regresi linier berganda disajikan, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif variabel, uji asumsi klasik, dan uji kualitas data. Analisis deskriptif dilakukan melalui pernyataan tertutup untuk memaparkan karakteristik masing-masing variabel penelitian sebagaimana disajikan dalam Tabel 1 sampai Tabel 4.

Tabel 1 Deskripsi Keterampilan Mengajar Guru

Jawaban	Jumlah	%
A. Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang kreatif.	88	82.2%
B. Hanya menggunakan metode ceramah.	13	12.1%
C. Menyuruh siswa hanya mencatat dari buku.	6	5.6%
Total	107	100%

Berdasarkan data 107 responden, sebagian besar siswa (82,2%) menilai guru telah menerapkan metode dan media pembelajaran yang variatif dan kreatif, sementara sebagian kecil menyebutkan penggunaan ceramah (12,1%) dan aktivitas mencatat (5,6%).

Secara umum, hal ini menunjukkan adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui strategi yang lebih inovatif.

Tabel 2 Deskripsi Fasilitas Belajar

Jawaban	Total	%
A. Nyaman, bersih dan mendukung pembelajaran.	39	36.4%
B. Cukup nyaman meski ada beberapa kekurangan.	66	61.7%
C. Tidak nyaman dan mengganggu konsentrasi.	2	1.9%
Total	107	100%

Berdasarkan data 107 responden, sebagian besar siswa menilai fasilitas belajar berada pada kategori cukup hingga baik, dengan 61,7% menyatakan cukup nyaman dan 36,4% menyebutkan fasilitas telah mendukung pembelajaran. Hanya 1,9% siswa yang menilai fasilitas kurang nyaman, sehingga secara umum fasilitas belajar dinilai cukup memadai meskipun masih memerlukan peningkatan.

Tabel 3 Deskripsi Motivasi Belajar

Jawaban	total	%
A. Keinginan sendiri untuk menguasai materi pelajaran.	58	54.2%
B. Tuntutan untuk mendapatkan nilai bagus.	48	44.9%
C. Paksaan dari orang tua atau guru.	1	0.9%
Total	107	100%

Berdasarkan data 107 responden, sebagian besar siswa (54,2%) belajar karena dorongan intrinsik untuk menguasai materi, diikuti motivasi ekstrinsik berupa tuntutan nilai

(44,9%), sementara motivasi karena paksaan sangat kecil (0,9%). Secara keseluruhan, motivasi belajar siswa didominasi oleh faktor intrinsik.

Tabel 4 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Jawaban	Total	%
A. Memahami dan dapat menjelaskan kembali.	24	22.4%
B. Cukup memahami untuk mengerjakan tugas.	74	69.2%
C. Sulit memahami sebagian besar materi yang telah diajarkan.	9	8.4%
Total	107	100%

Berdasarkan data 107 responden, sebagian besar siswa menyatakan mampu memahami materi pelajaran, baik untuk mengerjakan tugas (69,2%) maupun menjelaskannya kembali (22,4%), sementara 8,4% masih mengalami kesulitan. Secara umum, pembelajaran di madrasah dinilai cukup efektif, meskipun tetap diperlukan upaya peningkatan agar pemahaman siswa lebih merata dan optimal.

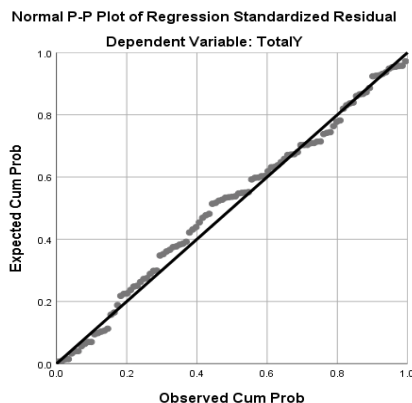
Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas. Keseluruhan item pernyataan yang merepresentasikan variabel keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, serta hasil belajar siswa memiliki nilai CITC > 0,3 sehingga dinyatakan valid. Pada variabel motivasi belajar, tujuh dari

delapan item dinyatakan valid, sementara satu item (X3.7) tidak memenuhi kriteria karena memiliki nilai CITC 0,252.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Ket.
Keterampilan Mengajar Guru	0,816	reliabel
Fasilitas Belajar	0,810	reliabel
Motivasi Belajar	0,794	reliabel
Hasil Belajar Siswa	0,765	reliabel

Hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* pada SPSS versi 25 menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,6, instrumen penelitian dinilai telah memenuhi ketentuan reliabilitas dan layak dimanfaatkan dalam proses penelitian.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sebaran titik residual pada Grafik Normal P–P Plot cenderung mengikuti garis diagonal, menandakan bahwa data memenuhi kriteria distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah dipenuhi

sehingga data layak dianalisis lebih lanjut.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

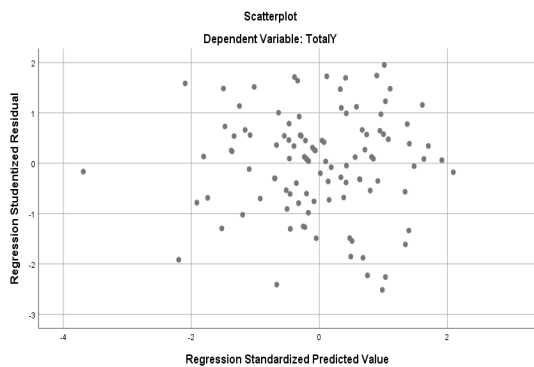
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,797 ^a	0,635	0,625	2,933	1,658

Nilai Durbin–Watson (D–W) sebesar 1,658 yang ditampilkan pada tabel uji autokorelasi berada pada kisaran –2 sampai +2 menurut kriteria Ghazali (2018), yang mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keterampilan Mengajar Guru	0,701	1,426
Fasilitas Belajar	0,723	1,383
Motivasi Belajar	0,551	1,815

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel yang disajikan pada tabel, tidak ditemukan indikasi multikolinearitas antarvariabel. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai Tolerance dan VIF pada variabel keterampilan mengajar guru sebesar 0,701 dan 1,426, fasilitas belajar sebesar 0,723 dan 1,383, serta motivasi belajar sebesar 0,551 dan 1,815.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengolahan data memperlihatkan bahwa residual tersebar secara acak dan merata di atas serta di bawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-2.844	3.393
	Keterampilan Mengajar Guru	0,093	0,046
	Fasilitas Belajar	0,108	0,042
	Motivasi Belajar	0,559	0,075

Temuan analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan $Y = -2,844 + 0,093X_1 + 0,108X_2 + 0,559X_3$, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan terutama motivasi belajar. Keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar memberikan pengaruh positif namun relatif kecil

sehingga berperan sebagai faktor pendukung, sedangkan motivasi belajar memiliki koefisien terbesar yang menegaskan perannya sebagai faktor dominan dalam meningkatkan hasil belajar. Motivasi berfungsi sebagai dorongan internal yang mendorong siswa untuk aktif belajar, memahami materi, dan bertahan menghadapi kesulitan, sehingga menjadi kunci utama dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

Tabel 9 Hasil Uji t

Model	t	Sig.	Ket
1 Keterampilan Mengajar Guru	2,029	0,045	Signifikan
Fasilitas Belajar	2,565	0,012	Signifikan
Motivasi Belajar	7,483	0,000	Signifikan

Tabel tersebut menyajikan hasil uji t untuk menilai pengaruh parsial variabel independen terhadap hasil belajar siswa. eluruh variabel penelitian dinyatakan berpengaruh signifikan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh, yakni keterampilan mengajar guru sebesar 0,045, fasilitas belajar 0,012, serta motivasi belajar 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa seluruh variabel berkontribusi terhadap hasil belajar, dengan motivasi belajar memiliki peranan paling dominan dibandingkan variabel lainnya.

Tabel 10 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1542,903	3	514,301	59,803	0,000b
Residual	885,789	10	8,600		
Total	2428,692	10			

Temuan analisis data memperlihatkan adanya pengaruh signifikan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang berarti keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar berperan secara simultan dalam menentukan hasil belajar siswa.

Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,797 ^a	0,635	0,625	2,933

Variasi hasil belajar siswa sebagian besar dapat diterangkan oleh model regresi yang digunakan, dengan nilai Adjusted R² tercatat sebesar 0,625, sementara 37,5% variasi lainnya berasal dari faktor di luar penelitian.

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Temuan menunjukkan hasil belajar secara signifikan dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru, sehingga hipotesis pertama terbukti benar. Temuan yang diperoleh mendukung hasil-hasil studi terdahulu dari Kasmi dan Taufan (2019), Dayanti et al. (2023), Nuraisyiah et al. (2023), Sihotang et al. (2024), serta Songgigilan et al. (2024), yang menemukan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh keterampilan mengajar guru. Temuan ini menandakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa ditentukan oleh keterampilan mengajar guru.

Data lapangan menunjukkan bahwa Guru yang mempraktikkan metode pembelajaran kreatif berperan dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Sebaliknya, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah cenderung membatasi keterlibatan aktif siswa dan berdampak pada rendahnya pemahaman materi. Temuan ini selaras dengan pendapat Kyriacou (2018) yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar mencakup perencanaan, penyampaian materi, dan pengelolaan kelas yang efektif, serta Majid (2013) yang menekankan

pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang beragam sesuai karakteristik siswa.

Keterampilan mengajar guru terbukti menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki keterampilan tinggi memungkinkan terciptanya suasana belajar yang aktif, mendorong keterlibatan siswa, serta membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika guru mampu menyesuaikan metode, media, dan strategi pembelajaran dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan profesional guru secara berkelanjutan, terutama dalam peningkatan variasi metode pembelajaran, pemanfaatan media, serta penciptaan lingkungan belajar yang efektif guna mengoptimalkan capaian belajar siswa.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis temuan memperlihatkan hasil belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh fasilitas belajar, menegaskan kebenaran hipotesis kedua. Temuan ini sejalan dengan penelitian Firlimanti dan Tasia (2020),

Afsari *et al.* (2023), Aryanti *et al.* (2023), Wulandari dan Uwameiye (2023), serta Chantika *et al.* (2024), mengindikasikan bahwa fasilitas pembelajaran memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan capaian akademik siswa. Konsistensi hasil ini memperkuat pandangan bahwa fasilitas belajar berkontribusi penting terhadap kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran.

Data lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai fasilitas belajar di MTs Unggulan Al Jaidid Waru berada pada kategori cukup nyaman, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa fasilitas yang tersedia secara umum telah mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan konsentrasi siswa. Temuan ini sejalan dengan Hamidah (2022) serta Mahrita dan Cahyono (2022) yang menyatakan bahwa fasilitas yang memadai berperan penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Gagné (1985) juga menekankan bahwa fasilitas belajar tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik, tetapi sebagai sistem pendukung

yang memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan guru menerapkan strategi pembelajaran yang beragam.

Pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal apabila didukung oleh fasilitas belajar yang memadai, karena mampu meningkatkan kenyamanan, memperkaya metode pengajaran, dan mendorong partisipasi siswa. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas berpotensi menghambat konsentrasi dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan pentingnya upaya berkelanjutan dari pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas dan pemanfaatan fasilitas belajar, terutama pada aspek yang masih memerlukan peningkatan, sehingga pencapaian belajar siswa dapat dioptimalkan.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis temuan memperlihatkan hasil belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar, menegaskan kebenaran hipotesis ketiga. Temuan ini sejalan dengan penelitian Adriani (2018), Ardiansyah dan Rochmawati (2022), Susiani *et al.* (2022), Asteria *et al.* (2023), serta Amandus *et al.* (2025), yang

menegaskan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh pencapaian hasil belajar. Konsistensi temuan ini memperkuat pandangan bahwa motivasi belajar memiliki peran strategis dalam keberhasilan akademik siswa.

Data lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang bersumber dari dorongan internal untuk menguasai materi pelajaran. Motivasi yang kuat, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, mendorong siswa untuk lebih tekun dalam menyelesaikan tugas, aktif dalam proses pembelajaran, serta mampu bertahan menghadapi kesulitan belajar. Temuan ini selaras dengan pandangan Sardiman (2012) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak utama yang menjaga keberlangsungan aktivitas belajar, serta Nababan (2020) yang menekankan motivasi sebagai rangsangan internal yang menumbuhkan minat dan kesenangan dalam belajar. Keller (2010) juga menegaskan bahwa motivasi berperan sebagai faktor penentu dalam mendorong pencapaian akademik yang optimal.

Motivasi belajar menjadi faktor kunci yang menentukan efektivitas pembelajaran, karena tanpa motivasi yang memadai, dukungan fasilitas dan

keterampilan mengajar guru tidak cukup untuk menghasilkan pencapaian siswa yang diharapkan. Hal ini menekankan bahwa sekolah dan guru harus terus berupaya secara berkelanjutan menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang menarik, pemberian umpan balik dan penghargaan, serta membangun lingkungan yang mendukung proses belajar. Pendekatan pembelajaran yang memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa diharapkan mampu memperkuat motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, 2) fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dan 3) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan temuan tersebut, sekolah disarankan meningkatkan kompetensi guru, mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas belajar, dan memperkuat motivasi belajar siswa. Sementara itu, penelitian selanjutnya disarankan

mengkaji faktor lain yang memengaruhi hasil belajar dengan pendekatan lainnya guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, A. R. (2017). Paradigma membangun generasi emas Indonesia tahun 2045. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 85-90.
- Adriani, D. (2018). Pengaruh percaya diri, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(1), 19-28.
- Afsari, S., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 535-543.
- Amandus, V., Ihsan, I., & Fiqrillah, S. K. (2025). The Influence of Learning Motivation and Parental Attention on Biology Learning Outcomes. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 8(1), 133-142.
- Ardiansyah, D. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2033-2041.
- Aryanti, B., Pahala, I., & Respati, D. K. (2023). The Effect of Learning

- Facilities and Learning Motivation on Learning Outcomes. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 1(3), 585-596.
- Astuti, D. P., Siswandari, & Santosa, D. P. (2017). E-Book for Problem Based Learning to Improve Learning Outcome of The Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 158, 220-227.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay.
- Chantika, D., Ramdhani, V., Aniswita, A., & Firmanti, P. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(4), 4892-4900.
- Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dayanti, S., Sahade, & Azis, F. (2023). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *KURIKULA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 37-45.
- Firlimanti, S. E., & Tasia, F. E. (2020). The Effect of Independent Learning and Learning Facilities on Student Learning Outcomes. *International Journal of Economics Education Research*, 1(1), 11-22.
- Gagné, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah, N. (2022). Kepuasan Siswa terhadap Fasilitas Pendidikan di MTs Negeri Kabupaten Kaur. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 16(1), 104-113.
- Jahantab, Z. (2021). Role of Education in National Development. *Pakistan Journal of Applied Social Sciences*, 12(1), 87-108.
- Kasmi, B. P., & Taufan, A. (2019). The Effect of Teacher's Basic Teaching Skill Towards Students' Achievement. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 1(1), 7-13.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational Design for Learning and Performance: The Arcs Model Approach*. New York: Springer.
- Kyriacou, C. (2018). *Essential Teaching Skills*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Martin, A. J. (2013). Academic Buoyancy and Academic Resilience: Exploring 'Everyday' and 'Classic' Resilience in The Face of Academic Adversity. *School Psychology International*, 34(5), 488-500.
- Mukminan. (2013). *Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PE-KERTI)*. Yogyakarta: UNY.
- Nuryana, Z., Nurcahyati, I., Rahman, A., Setiawan, F., & Fadillah, D. (2020). The Challenges and Solutions of Teachers' Problems

- to Achieve Education Golden Era. *Universal Journal of Educational Research*, 8(2), 583-590.
- Rahmawati, A., & Suryadi, E. (2023). Tantangan dan Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 156-172.
- Schneider, M. (2002). Do School Facilities Affect Academic Outcomes?. Washington, DC: *National Clearinghouse for Educational Facilities*.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartini, N., Sindu, G. P., Dewi, K. S., Zakariah, M., & Sudira, P. (2020). Improving Teaching Ability with Eight Teaching Skills. *Atlantis Press*, 306(310), 2352-5398.
- Upadhyay, A. (2022). A Study on The Role of Education in Various Facets of Human Development. *International Journal of Management and Development Studies*, 11(5), 13-16.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan Sebagai Faktor Penentu Dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Cakrawala*, 18(2), 229-234.
- Wulandari, Y., & Uwameiye, B. (2023). The Influence of Teacher Pedagogical Competence and Learning Facilities on Student Learning Outcomes. *JSKE: Journal of Social Knowledge Education*, 4(4), 138-145.